

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan soal HOTS berbasis budaya Banten untuk mengukur kemampuan matematis siswa sekolah dasar yang valid dan praktis melalui beberapa tahapan berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model Martin Tessmer (1993) yaitu *formative research* yang terdiri dari 2 tahapan yaitu tahap *preliminary* dan tahapan *formative evaluation* yang meliputi tahap *self evaluation*, tahap *prototyping* (expert review, one-to-one, dan small group) dan *field test* (uji lapangan).

Uji kelayakan soal diperoleh nilai validitas  $\geq 0,80$  untuk setiap butir soal, artinya soal layak digunakan. Tingkat kepraktisan soal diperoleh nilai 96,25% dengan kategori sangat praktis.

Karakteristik butir soal HOTS berbasis budaya Banten diperoleh Reliabilitas soal dengan koefisien reliabilitas 0,891 dan dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji tingkat kesukaran ditemukan 8 butir soal (80%) masuk kriteria tingkat kesukaran “sedang”. hal ini berarti jumlah siswa yang menjawab benar dan salah, seimbang. Sedangkan 2 butir soal (20%) masuk kriteria tingkat kesukaran “sulit”. Hal ini berarti sebagian besar siswa menjawab soal salah. Berdasarkan uji daya pembeda soal ditemukan bahwa 10 butir soal (100%) masuk kategori daya pembeda baik. Hal ini berarti soal HOTS bagus dan baik untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan berpikir siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa beberapa saran berikut :

1. Bagi siswa

Bagi siswa dalam belajar matematika harus dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi agar meningkat pula dimensi pengetahuan siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat memberikan soal berbasis budaya yang memuat dimensi kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *high order thinking skills* siswa dalam pembelajaran agar siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal-soal tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui lebih lanjut baik atau tidaknya instrumen soal yang telah dikembangkan, maka disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengujicobakan pada subjek uji coba yang lebih luas.